PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 1V SDN 34 LOKKASAILE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Andi Matappa

SRIYANTI

921862060039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KELAS IV SDN 34 LOKKASAILAE

Atas nama saudari :

Nama :Sriyanti

NPM : 921862060039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd.	**Drs. H.MUHAMMAD ZAID, M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM.S.H.,M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salahsatu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua : Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

Sekretaris : Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

Penguji : 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

2. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

2. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyanti

NIM : 922862060039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN 34 Lokkasaile

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2024

Yang membuat pernyataan

SRIYANTI

(921862060039)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar,"

(Qs, Ar-Rum 60)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses.Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan ucapan terimakasih kepada:

1. kedua orang tuaku tersayang, support system terbaik. Ayah tercinta dan panutanku yaitu, Ayahanda Bidul terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang hanya lulusan SD yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan pendidikan atau bahkan duduk di bangku kuliah. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis sampai sarjana.

2. Belahan Jiwaku Ibunda Haisah yang telah melahirkan, dan tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus,pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaik sampai penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

3. kakaku satu-satunya yaitu kak Taufiq Hidayat beliau memang tidak merasakan bangku kuliah, namun beliau mampu memberikan semangat, nasehat serta kasih sayang dan selalu menanti keberhasilan penulis sampai sarjana.

4. Kepada kedua adik-adiku penulis yang tercinta yang telah memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. kepada tema-teman dan seluruh keluarga penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis berterima kasih kepada teman-teman dan keluargaku yang telah memberikan semangat dan doa, dukungan terbaik sampai penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

ABSTRAK

SRIYANTI, 2025. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Lokkasile. Skripsi dibimbing oleh Dr. Ahmad Budi Sutrisno Dan Dr. H. Muhammad Zaid, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 34 Lokkasaile melalui model *project based learning* pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang serta teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belasjar dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belar siswa yaitu tes hasil belajar siswa untuk setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 12 dari 25 siswa berada pada kategori belum tuntas dan 13 siswa berada pada kategori tuntas atau nilai rata-rata 67%. Sedangkan pada siklus II siswa dinyatakan 22 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 77,52%.

Kata kunci: PTK,model *project based learning.*Hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran selama proses penelitian ini dan penulis skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat.

Skiripsi yang berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KELAS IV SDN 34 LOKKASAILE

Dalam penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melehmahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi penelitian ini berkat bantuan dari bwrbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan proposal.

2. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.

3. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H selaku Ketua STKIP Andi Matappa.

4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

5. Dr.Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan Drs H. Muhammad Zaid, M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.

6. A. Shyam Sarjani Alam, ST. S.Pd. M.Pd. Dan Ibu Khaerun Nisa Tayibu, S.Pd. M.Pd selaku penguji I dan II.

7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

8. Segenap Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.

9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Para sahabat dan teman terdekat yang ikut membantu dalam memberikan semangat, masukan berupa saran dan selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan amin.

Pangkajene 12 Mei 2025

Sriyanti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHANUJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**v**
ABSTRAK	**vii**
ABSTRAK	**viii**
KATAPENGANTAR	**ix**
DAFTAR ISI	**xiii**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
BAB I	**1**
PENDAHULUAN	**1**
A. Latar belakang masalah	**1**
B. Rumusan maslah	**8**
C. Pemecahan masalah	**9**
D. Tujuan penelitian	**9**
E. Manfaat penelitian	**9**
BAB II	**11**
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	**11**
A. Kajian Pustaka	**11**
B. Kerangka Pikir	**30**
C. Hipotesis Tindakan	**32**
BAB III	**33**
METODE PENELITIAN	**33**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Subjek Penelitian 33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
D. Prosedur dan Desain Penelitian 34
E. Istrumen penelitian 40
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 41
G. Teknik Analisis Data 42
H. Indikator Keberhasilan 43

BAB IV 44

A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan 78

BAB V 82

A. Kesimpulan 82
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 88

DOKUMENTASI 209

RIWAYAT HIDUP 212

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Standar Penilaian Hasil Belajar Siswa	43
4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	54
4.2	Hasil Tes Belajar Siklus I	56
4.3	Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	57
4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	71
4.5	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	73
4.6	Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
3.1	Desain Penelitian Model Kurt Lewin	34
4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	56
4.2	Hasil Tes Belajar Siklus I	58
4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	72
4.4	Hasil Tes Belajar Siklus II	74
4.5	Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa	75
4.6	Perbandingan Hasil Belajar Siswa	76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Validasi Instrumen	89
2.	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	90
3.	Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	93
4.	Validasi Soal Tes Hasil Belajar	95
5.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	97
6.	Validasi Ahli Media	99
7.	Lampiran II Instrumen Penelitian	112
8.	Modul Ajar Siklus I dan II	113
9.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	139
10.	Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	141
11.	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan II	155
12.	Lembar Rubrik Penilaian Siklus I dan II	165
13.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	168
14.	Datah Mentah Hasil Observasi Siswa	184
15.	Datah Mentah Tes Hasil Belajar Siswa	192
16.	Lampiran III Persuratan	195
17.	Surat Keterangan (SK) Pembimbing	196
18.	Catatan Perbaikan Ujian Seminar Proposal	197
19.	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal	198
20.	Surat Keterangan Validasi Instrumen	199
21.	Surat Permohonan Melakukan Meneliti	200
22.	Surat Izin Peneliti dari Dinas Pendidikan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	201
23.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	202
24.	Surat Pengajuan Judul	203
25.	Catatan Perbaikan Ujian Hasil	204
26.	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil	205

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

27.	Surat keterangan Artikel Ilmiah	206
28.	Matriks Perbaikan	207
29.	Riwayat Hidup	212

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka dengan itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang melahirkan anak bangsa yang memiliki karakter yang baik pula. Sehingga pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif sikap, maupun psikomotorik, (Ara & Imam, 2013).

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin: 2013:4). Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan menjadi dasar paling penting yang berperan dalam proses pembentukan kehidupan seseorang. Pendidikan dituntut relevan dengan kebutuhan seseorang yang selalu berkembang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan dan transfer ilmu pengetahuan oleh seorang pendidik pada peserta didik. Pendidikan dianggap sebagai media yang paling efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik berupa sikap, keterampilan, dan wawasan. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengalaman belajar yang tidak memiliki batas waktu, berlangsung sepanjang hayat, mulai dari usia dini hingga dewasa (Nurkholisah, 2022).

Pendidikan dapat mengubah pola kehidupan seseorang ke arah yang lebih baru melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesiaserta pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam pendidikan itu sendiri. Tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi guru berperan menjadi fasilitator yang tugasnya memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar mereka dapat belajar penuh semangat, berani menyampaikan pendapat, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

Peran guru menciptakan lingkungan yang membuat peserta didik semangat dengan strategi pembelajaran yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mampu menyediakan informasi terbaik bagi kebutuhan peserta didik. Akan tetapi, permasalahan yang sering muncul adalah lemahnya penerapan model pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pendidik masih cenderung menggunakan media yang monoton, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Banyak pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh peserta didik tetapi sulit untuk menghubungkan situasi pada kehidupan sehari-hari. Salah satupembelajaran Bahasa Indonesiayang sangat penting di terapkan dalam sehari-hari, (Ramadhani, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan seorang siswa dalam memahami dan menguasai materi yang dipelajari. (Aritonatonang, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah: (a) minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar siswa yang tinggi menyebabkan belajar siswa lebih mudah dan cepat (b) motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa lainnya tidaklah sama. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa. (c) kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Model pembelajaran tersebut yaitu model P*roject Based Learning* (PJBL) atau pembelajaran berbasis masalah., PJBL adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pemberian suatu permasalahan yang terkait dengan kehidupan nyata sehari-hari. Selanjutnya siswa menyelesaikan masalah tersebut untuk menemukan pengetahuan baru. model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik, yaitu penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata, (Rachmawati et al., 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas SDN 34 Lokkasaile, menunjukkan bahwa guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia tematik jarang menggunakan modelpembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariatif yang saat ini dan guru hanya memanfaatkan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di youtobe saja. Sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyebabkan siswa kurang memahami yang disampaikan guru. Selain itu, siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang antusiasbberbicara dengan teman sabangkunya minat belajar siswa masih kurang. Situasi semacam ini harus dilaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia Bahasa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

Indonesia dan IPS. Hal ini terlihat dari 25 siswa kelas 1V menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS yang terdiri dari 14 putra dan 11 putri, berdasarkan hasil ulangan tengah semester ada 10 siswa (38,5%) yang telah memenuhi standart KKM dan 15 siswa (61,5 %) belum memenuhi standar tersebut. Kondisi ini menggambarkan pentingnya diterapkannya perubahan dalam pendekatanpembelajaran Bahasa Indonesiayang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS.

Menurut pandangan guru kelas IV SDN 34 Lokkasaile, siswa juga masih tergolong rendah. Penerapan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih bersifat konvensional menjadi salah satu penyebab ketertarikan siswa yang kurang terhadap pembelajaran. Aktivitas siswa dalam kelompok tidak terlaksana dengan baik, dan mereka belum maksimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu, belum aktif dalam mengungkapkan ide atau pendapat saat berdiskusi, dan tidak ada inisiatif untuk mencari sumber belajar terkait dengan tugas yang diberikan. Selain itu, mereka juga kesulitan dalam menyimpulkan hasil keputusan kegiatan kelompok dan kurang percaya diri untuk melakukan presentasi di depan kelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan mengubah metodepembelajaran Bahasa Indonesiaagar siswa lebih aktif, kreatif, dan mampu berkolaborasi dengan baik.

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa secara aktif terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek untuk menghasilkan suatu produk atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

serta pemecahan masalah secara tim.pembelajaran Bahasa Indonesiayang berbasis proyek ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada siswa, karena mereka diharuskan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang mereka kerjakan. Oleh karena itu, saya percaya bahwa PJBL dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitaspembelajaran Bahasa Indonesiadan memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa.

Hasil belajar yang optimal sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan hasil belajar tersebut. Ketika siswa bekerja bersama dalam kelompok, mereka memiliki kesempatan untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan mencari solusi bersama. Ini bukan hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan hasil belajar siswa melalui Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Media Gambar. Melihat betapa pentingnya media yang menarik dalam pembelajaran., maka penulis memilih judul yaitu **"Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas 1V SDN 34 Lokkasaile."**

B. Rumusan Masalah dan pemecahan masalah

Apakah penerapan model *project based learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1V SDN 34 Lokkasaile?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

C. Pemecahan masalah

dengan mengunakan model *project based learning* berbantuan media gambar digunakan alat bantu agar siswa lebih mudah memehami materi dan termotivasi untuk belajar melalaui proyek yang menarik dan visual.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah penerapan model *project based learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 34 Lokkasaile

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis pada penelitian ini ialah menambah referensi dibidang Pendidikan, terutama dalam Meningkatkan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning.*

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Adapun manfaat praktis penelitian ini:

a. Bagi Siswa,

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mengembangkan kemampuan mereka dalam menerapkan *Project Based Learning* (PjBL). Dengan pendekatan ini,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Model *Project Based Learning* (PJBL)

a. Definisi Model *Project Based Learning* (PJBL)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek. Hal ini diperjelas oleh Jusita (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* Guru terus mendorong kerja peserta didik, memberikan umpan balik. serta setelah proyek terselesaikan berupa ujian dan presentasi oleh peserta didik mengenai pembuatan proyek dimana peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan dapat memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah melalui proyek. Hal-hal positif yang ditawarkan oleh *Project Based Learning (*PJBL) antara lain kesanggupan PJBL untuk merangsang kemampuan berpikir peserta didik, berfokus pada tujuan pembelajaran, mengajak peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, kolaborasi antar peserta didik, serta adanya produk yang dihasilkan. Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) menjadikan peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap kelompok serta lebih percaya diri, peserta didik dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok, (Amriani, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* (PJBL) adalah pendekatan yang berbasis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

proyek, di mana siswa didorong untuk aktif belajar dan memecahkan masalah melalui pembuatan proyek. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan umpan balik. Keunggulan PJBL meliputi merangsang kemampuan berpikir, fokus pada tujuan pembelajaran, meningkatkan partisipasi aktif, mendorong kolaborasi, dan menghasilkan produk nyata. Penerapan PJBL dalam pembelajaran terbukti meningkatkan tanggung jawab kelompok dan kepercayaan diri siswa, serta kemampuan mereka dalam bekerja sama.

b. Ciri-ciri Model *Project Based Learning* (PJBL)

Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikiatri, analisis system, atau teori-teori lain berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran Bahasa Indonesia jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbingpembelajaran Bahasa Indonesiadi kelas atau yang lain, (Elmawati,2021).

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Berdasarkan teori Pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kbm di kelas, memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia (syntax), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) system sosial, dan (4) system pendukung, memiliki dampak sebagai akibat terapan modelpembelajaran bahasa indonesiayang meliputi dampakpembelajaran bahasa indonesiadan dampak pengiring, membuat persiapan mengajar (desai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

instruksional) dengan pedoman model pembelajaran bahasa indonesiayang dipilihnya, (Setiawan, 2023).

c. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

Tujuan pjbl: (1) memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, (2) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek, (3) membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa, (4) mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek, dan (5) meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada pjbl yang bersifat kelompok, tujuan-tujuan ini membuat PJBL menjadi pendekatan yang efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan di masa depan, (Ariyanto, 2022).

d. Aspek Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

Aspek-aspek model pembelajaran antara lain: (1) Proses: Aspek ini mengacu pada bagian-bagian dari model pembelajaran, seperti urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistern sosial, dan sistem pendukung, (2) Produk: Aspek ini mengacu pada hasil belajar yang diharapkan, yang dipengaruhi oleh faktor internal (keadaan jasmani dan rohani siswa) dari faktor eksternal (kondisi lingkungan di sekitar siswa). (3) Faktor internal: Aspek ini membahas tentang faktor dalam diri siswa, seperti keadaan jasmani dan rohani untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara seperti makanan/minuman bergizi, istirahat yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

cukup, dan olahraga. (4) Faktor eksternal: Aspek ini membahas tentang faktor diluar ide siswa, seperti kondisi lingkungan di sekitar siswa. (5) Faktor pendekatan belajar: Aspek ini membahas tentang jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, (mirnawati, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki beberapa aspek penting. Aspek proses mencakup tahapan dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Aspek produk mengacu pada hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal (kondisi fisik dan mental siswa) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar). Selain itu, faktor pendekatan belajar, yang meliputi strategi dan metode belajar siswa, juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran.

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning (*PJBL)

Ada banyak pendapat mengenai langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Menurut kementrian pendidikan dan kebudayaan (2014:46), secara garis besar langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1) Penentuan pertanyaan mendasar (*Start With the Essential Question*) Pada tahap awal pembelajaran, guru menyajikan pertanyaan kepada peserta didik terkait topik atau tema yang akan dibahas. Tujuan dari langkah ini adalah agar peserta didik dapat mempertimbangkan dengan lebih baik tujuan dan manfaat dari prosespembelajaran Bahasa Indonesiayang akan dilakukan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

2) Mendesain perencanaan proyek (*Design a Plan for the Project*)

Dalam merencanakan proyek, peserta didik juga harus dilibatkan. Tujuannya agar dalam diri peserta didik tumbuh rasa "memiliki" proyek. Perencanaan mencakup pemahaman tentang aturan main, aktivitas yang dapat membantu menjawab pertanyaan penting, bagaimana mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, kontrol yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.

3) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pendidik dan peserta didik harus berkolaborasi untuk menyusun jadwal aktivitas agar proyek yang direncanakan dapat terselesaikan. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

a) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek,
b) membuat deadline penyelesaian proyek,
c) mengajak peserta didik untuk merencanakan cara baru dalam aktivitas mereka berdasarkan proyek yang direncanakan.
d) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan
e) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4) Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Pendidik memiliki tanggung jawab untuk memantau aktivitas peserta didik selama proyek berlangsung. Monitoring dilakukan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penilitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode observasi, karena observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menjelaskan tingkah laku objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat atau mengukur variabel-variabel yang berbeda dari subjek penelitian tanpa melibatkan variabel tersebut. Jenis penelitian observasional yang paling umum adalah penelitian observasional deskriptif, yang berupaya menciptakan gambaran atau deskripsi suatu situasi.

Jenis penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu jenis proses penelitian kualitatif yang dilakukan oleh guru yang berkualifikasi dan memiliki fokus yang kuat pada analisis yang mendalam dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru agar hasil belajar siswa berhasil. Artinya dalam penelitian ini guru mempunyai peranan penting mulai dari merencanakan prosespembelajaran Bahasa Indonesiahingga menemukan hasil terbaik sebagai metode yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 34 Lokasaile yang berjumlah 25 orang terdiri dari laki-laki 14 dan perempuan 11 pada tahun pelajaran 2025/2026

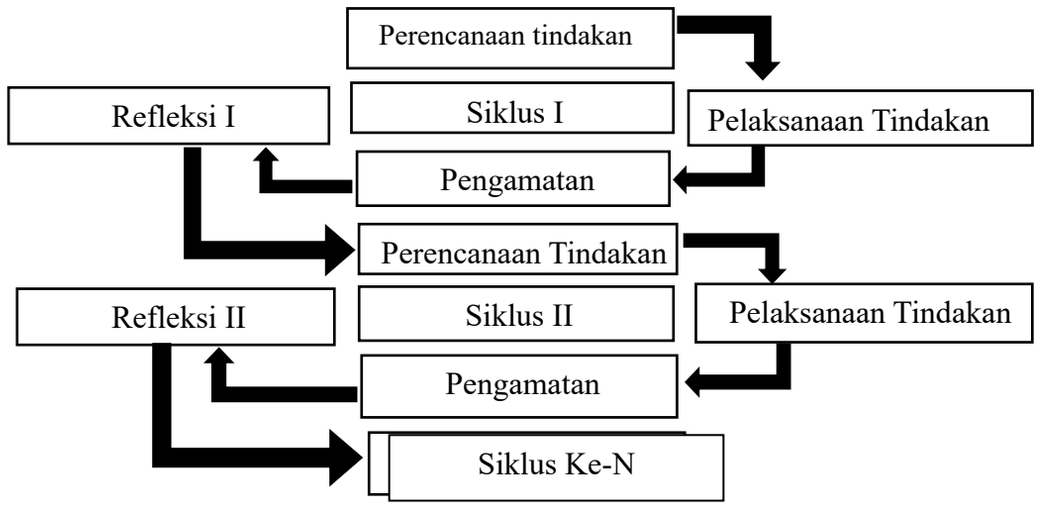
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 34 Lokasaile, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Pada tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembeljaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi Kompas atau penunjuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pembelajaran Dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian Tindakan kelas, Desain penelitian Tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning)*, Tindakan pelaksanaan *(acting),* pengamatan (*observing),* dan refleksi (*reflecting)*, (Annisa et al., 2018).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg



Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kurt Lewin

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan -tahapan dari penelitian Tindakan kelas.

1. ***Planning*** **(perencanaan Tindakan)**

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang akan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak perencanaan tindakan refleksi pelaksanaan tindakan pengamatan perencanaan tindakan refleksi pelaksanaan tindakan pengamatan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, Modul Ajar, dan media gambar yang digunakan, subjek penelitian,serta tehnik dan instrumen observasi disesuikan dengan rencana.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

2. *Acting (*Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang diencanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan Sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas**.**

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap recana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa,, model, alat peraga, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

1. Prapenelitian

Prapenelitian adalah merupaka refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu: (a) Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah di IV SDN 34 Lokkasaile untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut. (b) Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk memperoleh data megenai kondisi siswa di kelas. (c) Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 34 Lokkasaile. (d) Menyiapkan instrumen pengumpulan data. (e) Menyiapkan media pembelajaran.

2. Penelitian Tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam n siklus, hal ini dimaksud untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung siswa pada setiap siklus yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaa, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pelaksanaan Tindakan berlangsung selama II Siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 34 Lokkasaile di Jalan Jambu, Dusun Lokkasaile Desa/ Kelurahan Mappasaile, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan dibantu oleh guru kelas IV yang bertindak sebagai observer.

Hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar siklus I dan tes hasil belajar siklus II serta data observasi terhadap aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi model *checklist*.

1. Pelaksanaan siklus I

Tahap yang dilakuakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

a) Perencanaa

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahap ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Menerapkan dan mencari materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2) Meneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang sesuai denagan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
3) Membuat modul ajar 4 kali pertemuan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka yang berlaku.
4) Menyiapkan media gambar yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
5) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
7) Membuat lembar kerja siswa.

b) Pelaksaanaan tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung.

1). Pertemuan I (Pertama)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 14 Juli 2025, dengan alokasi waktu selama 35 menit Pelajaran dimulai pada pukul 10.00-10.35 menit dengan materi kancil dan buaya.

a). Kegiatan Pendahulun

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar lalu mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selanjutnya, Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel. Setelah itu melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik menyimak penjelasan Guru apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

b). Kegiatan Inti

Kegiatan Inti dimulai dengan fase Penentuan Pertanyaan Mendasar, di mana guru menampilkan gambar-gambar dongeng "Kancil dan Buaya" dan menggunakan cerita tersebut sebagai konteks untuk mengajukan pertanyaan pemantik kritis yang memicu kolaborasi (*Start with the Essential Question*). Setelah itu, guru memfasilitasi siswa untuk Menyusun Perencanaan Proyek (misalnya, membuat produk visual atau presentasi pesan moral) dan membantu mereka Menyusun Jadwal kerja kelompok *(Design a Plan for the Project & Create a Schedule*), yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

dilanjutkan dengan guru Memantau Peserta Didik dan Kemajuan Proyek saat mereka berdiskusi dan berkreasi, dengan tetap merujuk pada visual cerita (*Monitor the Students*). Puncak kegiatan adalah tahap Menguji Hasil, di mana setiap kelompok mempresentasikan produk proyek mereka dan menerima umpan balik (*Assess the Outcome*). Akhirnya, guru memimpin kegiatan Evaluasi Pengalaman melalui refleksi mendalam mengenai proses belajar dan kerja sama tim (*Evaluate the Experience*).

c). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Lalu guru melakukan refleksi kepada peserta didik dan mengagendsakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang. Asal mulau danau toba. Guru menutup pembelajaran dengan menyayikan lagu nasional dilanjutkan dengan berdoa bersama lalu mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 15 Juli 2025, dengan alokasi waktu selama 35 menit Pelajaran dimulai pada pukul 10.00-10.35 menit dengan materi asal usul mula danau toba.

a). Kegiatan Pendahuluan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar lalu mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selanjutnya, Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel. Setelah itu melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik menyimak penjelasan guru apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

b). Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran ini diinisiasi melalui fase Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start with the Essential Question*), di mana guru menggunakan Media Gambar yang menampilkan visual Danau Toba dan ilustrasi kunci legenda sebagai stimulus visual untuk memprovokasi rasa ingin tahu dan mendorong pemikiran kritis peserta didik. Selanjutnya, dalam tahap Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*), peserta didik diarahkan untuk merancang produk akhir yang bersifat visual seperti papan cerita atau komik berdasarkan analisis gambar dan narasi legenda. Tahap berikutnya adalah Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*) untuk memastikan kerangka waktu kerja kelompok terstruktur dan terukur. Selama fase Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (*Monitor the Students*), guru memfasilitasi dan membimbing proses kolaborasi dalam pengerjaan Lembar Kerja Peserta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil analisis data dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus pada siswa kelas IV SDN 34 Lokkasaile, dapat ditarik kesimpulan tegas bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media gambar terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar ini tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Secara kuantitatif, peningkatan terlihat dari skor tes hasil belajar yang secara konsisten dan substansial meningkat dari tahap pra-siklus, dilanjutkan pada Siklus I, hingga akhirnya mencapai dan melampaui indikator keberhasilan klasikal yang telah ditetapkan pada Siklus II. Ketercapaian ini mengindikasikan bahwa model PjBL yang menuntut keterlibatan aktif dan hasil karya nyata sangat berhasil dalam mentransfer dan menguji pemahaman kognitif siswa terhadap materi yang diajarkan.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini tidak dapat dilepaskan dari peran krusial media gambar sebagai alat bantu dalam implementasi model PjBL. Media gambar berfungsi sebagai jembatan visual yang membantu siswa kelas IV dalam mengkontekstualisasikan dan memahami konsep-konsep abstrak dalam Bahasa Indonesia, seperti saat mengidentifikasi unsur-unsur cerita, menyusun deskripsi, atau memahami

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

pesan dalam teks. Integrasi media gambar dalam tahapan proyek (mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi hasil) berhasil memicu keterlibatan aktif dan antusiasme siswa. Siswa tidak lagi pasif menerima informasi, melainkan didorong untuk aktif mencari, mengolah, dan memproduksi informasi berdasarkan stimulus visual yang menarik. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun melalui pengalaman nyata dan interaksi dengan lingkungan belajar, yang dalam konteks ini diperkuat oleh proyek dan visualisasi gambar.

Dengan demikian, hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Penerapan model Project Based Learning berbantuan media gambar bukan hanya sebatas variasi metode mengajar, melainkan sebuah strategi yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus memaksimalkan output belajar siswa di sekolah dasar. Model ini berhasil menjawab tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan kerja sama tim. Keberhasilan ini menegaskan bahwa kombinasi model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada proyek dengan dukungan alat bantu visual yang relevan adalah solusi optimal untuk mencapai target kurikulum dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Pembelajaran bahasa indonesia melalui model *project basaed learning* berbantuan media gambar diperlukan perencanaan yang matang, diantaranya : (a) mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam merumuskan hipotesis dan menemukan konsep materi pembelajaran; (b) meningkatkan kemampuan menjelaskan dan memberi penguatan; (c) meningkatkan kemampuan berartikulasi dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membantu siswa menemukan konsep dalam percobaan; (d) meningkatkan kemampuan menutup pelajaran dengan memberikan refleksi

2. Bagi siswa

Dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran, sebaiknya guru: (a) mendorong siswa agar lebih aktif dalam mencari informasi untuk merumuskan hipotesis ataupun menemukan pengetahuannya sendiri dengan antusias dalam melakukan percobaan serta mencari dari sumber belajar lain; (b) mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas; (c) mengembangkan kemampuan bertanya siswa dengan mendorong siswa untuk aktif bertanya dan memfasilitasinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

3. Bagi peneliti

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia dapat dicapai dengan diterapkannya model *project based learning* berbantuan media gambar. Dengan demikian, model *project based learning* berbantuan media gambar dapat diterapkan pada tingkatan sekolah dasar di kelas lain yang memiliki masalah sama dengan masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini. untuk peneliti yang akan melakukan peenelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan pemahaman materi dapat di lakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 61-70.

Angin, C. K. B. P., & Juwitaningsih, T. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran pjbl berbantuan media digital flipbook terhadap minat dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, *2*(1), 306-316.

Amriani, S. D., Uzzakah, I., Prakoso, R. A., Sabella, P. A., Surur, M., & Agusti, A. (2024). Analisis penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, *2*(2), 13-25.

Annisa, R., Subali, B., & Heryanto, W. P. (2018). Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan Mind Mapping Method pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *3*(1), 19. https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23

Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, *3*(10), 11–21.

Ariyanto Andy, Sutama, M. (2022). Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, *9*(2), 101–116.

Cahyadi, E., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Peningkatan hasil belajar tematik terpadu melalui model project based learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, *2*(1), 205-218.

Elmawati, dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima. Pinisi Jurnal Of Education, 1(2), 10–19.

Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, *3*(2), 312-325.

Muzaffar, A. (2018). Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab. *(LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, *7*(2), 213-225.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

Mirnawati, M. (2020). Penggunaan media gambar dalampembelajaran Bahasa Indonesiauntuk meningkatkan minat baca siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(1), 98-112.

Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, Y. M. L. (2022).Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. 5(1): 26-33.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 1707–1715.

Rachmawati, N. L., Angganing, P., & Riyadi, S. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Educatif Journal of Education Research*, *4*(3), 1–8. https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.108

Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4855-4861.

Rachmawati, N. L., Angganing, P., & Riyadi, S. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Educatif Journal of Education Research*, *4*(3), 1–8. https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.108

Selamet, B. (2020). *Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pembelajaran, 8(1), 15-25.

Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Modelpembelajaran Bahasa IndonesiaKooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *3*(4), 2037-2041.

Setiawan, R., Muhimmah, H. A., Subrata, H., Istiq'faroh, N., Abidin, Z., & Noerdiana, A. F. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang inovatif tingkat Sekolah Dasar dengan teori Belajar Sibernetika. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(2), 117-122.

Trianto. (dalam Gumarto, 2013). *Pengelolaanpembelajaran Bahasa Indonesiadalam Konteks Pendidikan.* Yogyakarta: Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.

Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatan Kemampuan Menulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**Sriyanti**
Instansi	:	**SDN 34 Lokkasaile**
Tahun Penyusun	:	**Tahun 2025**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase/Kelas	:	**A/IV**
Subtema	:	**Nilai-Nilai kehidupan dalam dongeng**
Alokasi Waktu	:	**1 x 35 menit (Pertemuan 1)**

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum memulai pembelajaran ini, peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

1. Mengenal dan memahami instruksi sederhana yang disampaikan guru.
2. Dapat mengidentifikasi tokoh dan kejadian utama dalam cerita yang dibacakan atau didengar (meskipun belum terstruktur).
3. Memiliki kemampuan dasar menggambar dan mewarnai (garis, bentuk sederhana, dan menggunakan alat mewarnai).
4. Mampu bekerja sama dalam kelompok kecil (mendengarkan teman dan berbagi tugas sederhana).

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2) Berkebinekaan global,
3) Bergotong-royong,
4) Mandiri,
5) Bernalar kritis, dan
6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media

1. Gambar ilustrasi dongeng "Kancil dan Buaya" (dapat berupa print-out, kartu gambar, atau ditampilkan melalui proyektor/layar).
2. Laptop/komputer dengan koneksi internet (jika daring) atau proyektor (jika luring)
3. Audio rekaman dongeng "Kancil dan Buaya" (opsional, jika ingin diputarkan).

Bahan Ajar: Teks dongeng "Kancil dan Buaya"

penghapus, pensil warna/krayon, lem (jika memilih kolase), gunting (jika memilih kolase).

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka
- *Project Based Learning* (PJBL)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. **Kognitif:** Menceritakan kembali isi dongeng "Kancil dan Buaya" dengan urut dan jelas menggunakan kata-kata sendiri.
2. **Afektif:** Mengidentifikasi dan menunjukkan sikap peduli terhadap sesama serta dapat membedakan perbuatan baik dan buruk dari cerita.
3. **Psikomotorik:** Membuat gambar seri sederhana yang menceritakan kembali dongeng "Kancil dan Buaya" dan menampilkannya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Dongeng bukan hanya cerita khayalan, tetapi juga mengandung pesan moral yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya bersikap jujur dan cerdik.
2. Kita bisa berbagi cerita dan pelajaran dari dongeng kepada teman-teman lain melalui gambar yang kita buat sendiri.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. "Siapa yang suka mendengarkan cerita binatang?"
2. "Pernahkah kalian dengar cerita tentang Kancil yang pintar?"
3. "Menurut kalian, bagaimana sifat Kancil dalam cerita itu? Apakah pintar saja cukup?"

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran, Model *Proect Based Learning* (PJBL)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Pembukaan: Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran, dan memulai pembelajaran dengan suasana ceria.
2. Kegiatan Apersepsi, Guru menampilkan gambar-gambar ilustrasi dongeng "Kancil dan Buaya" secara acak. Peserta didik diajak menebak tokoh dan judul cerita.
3. Motivasi & Pertanyaan Mendasar (Orientasi Masalah - Sintaks 1 PJBL): Guru membacakan atau memutar rekaman dongeng "Kancil dan Buaya" (versi sederhana). Setelah selesai, guru bertanya: "Bagaimana ya caranya kita bisa menceritakan kembali dongeng Kancil dan Buaya ini pakai gambar, supaya teman-teman lain juga tahu ceritanya dan bisa belajar dari Kancil?"

Kegiatan Inti (20 Menit)

Mendesain Perencanaan Proyek & Menyusun Jadwal (Sintaks 2 & 3 PJBL) - 10 menit:

1. Guru menjelaskan proyek yang akan dikerjakan: Setiap peserta didik (atau dalam kelompok kecil 2-3 orang jika memungkinkan dan waktu cukup) akan membuat gambar seri sederhana (3-4 adegan penting) yang menceritakan kembali dongeng "Kancil dan Buaya".
2. Guru dan peserta didik menyepakati jadwal singkat untuk aktivitas inti:

- 5 menit: Diskusi ide dan pembagian adegan gambar.
- 25 menit: Menggambar adegan cerita.
- 10 menit: Menyusun gambar seri dan menyiapkan cerita singkat.

3. Memantau Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (Sintaks 4 PJBL) - 25 menit:

- Peserta didik mulai menggambar adegan-adegan penting dari dongeng (misalnya: Kancil melihat buah, Kancil bicara dengan buaya, Kancil melompati buaya, Kancil sudah di seberang).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

- Guru berkeliling (luring) atau memantau via layar (daring) untuk membimbing, memberikan masukan, dan membantu peserta didik yang kesulitan menggambar atau menyusun ide.
- Guru mengingatkan waktu yang tersisa dan mendorong peserta didik untuk terus bekerja.

4. Menguji Hasil (Sintaks 5 PjBL) - 15 menit:

- Setiap peserta didik (atau perwakilan kelompok) mempresentasikan hasil gambar serinya di depan kelas atau di layar.
- Peserta didik menunjukkan gambar serinya dan menceritakan kembali dongengnya secara singkat berdasarkan gambar yang telah dibuat.
- Setelah presentasi, guru dan teman-teman memberikan apresiasi dan pertanyaan sederhana (misalnya: "Tokohnya siapa saja?" "Apa yang terjadi di akhir cerita?").

Penutup (5 Menit)

Mengevaluasi Pengalaman (Sintaks 6 PJBL):

Guru memimpin diskusi singkat reflektif:

1. "Apa yang paling seru dari kegiatan membuat gambar cerita ini?"
2. "Pelajaran apa yang kalian dapat dari cerita Kancil dan Buaya?" (Misal: Harus hati-hati, jangan menipu, cerdik itu baik tapi jangan merugikan orang lain).
3. "Bagaimana perasaan kalian saat menceritakan kembali cerita dengan gambar buatanmu sendiri?"

Penguatan: Guru memberikan penguatan terhadap nilai-nilai moral dalam dongeng (pentingnya kejujuran meski cerdik) dan pentingnya berani berekspresi.

Penutup: Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan positif dan salam.

E. REFLEKSI

1. Refleksi Pendidik

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan proyek?
- Apakah peserta didik dapat memahami dan menceritakan kembali inti dongeng?
- Bagian mana dari kegiatan yang paling menarik perhatian peserta didik?
- Apa saja tantangan yang dihadapi peserta didik saat membuat proyek, dan bagaimana cara mengatasinya di pertemuan selanjutnya?
- Apakah tujuan pembelajaran tercapai dengan baik?

2. Refleksi Peserta Didik

- Bagian mana dari cerita Kancil dan Buaya yang paling kamu suka?
- Apa kesulitanmu saat menggambar cerita?
- Pelajaran penting apa yang kamu dapat dari cerita Kancil dan Buaya?
- Apakah kamu senang membuat cerita dari gambar sendiri?

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

- Observasi awal saat apersepsi: Apakah peserta didik dapat mengenali tokoh Kancil atau Buaya dari gambar?

2. Asesmen Formatif (Selama Proses dan Produk)

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman)

Pertanyaan Lisan/Tulis Singkat (saat presentasi atau di akhir):

- Siapa tokoh utama dalam cerita "Kancil dan Buaya"?
- Mengapa Kancil ingin menyeberang sungai?
- Bagaimana cara Kancil menipu buaya-buaya itu?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

b. Aspek Afektif (Sikap dan Nilai)

- **Observasi Sikap (saat diskusi dan pengerjaan proyek):**
  - Apakah peserta didik menunjukkan sikap peduli/empati terhadap buaya yang tertipu?
  - Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi perbuatan "baik" (misal: cerdik) dan "buruk" (misal: menipu) dalam cerita?
  - Apakah peserta didik menunjukkan sikap jujur dalam pengerjaan (misal: tidak mencontek gambar teman)?

c. Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

- **Penilaian Produk Proyek (Gambar Seri Sederhana):**
  - **Kesesuaian dengan cerita:** Apakah gambarmu menunjukkan adegan penting dari dongeng Kancil dan Buaya? (Ya/Tidak)
  - **Urutan kejadian:** Apakah gambarmu disusun dengan urutan cerita yang benar? (Ya/Tidak)
  - **Kerapian & Kejelasan:** Apakah gambarmu mudah dilihat dan dipahami? (Ya/Tidak)

Rumus Skor :

$$\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x100$$

Skor Maksimal = 10

Mengetahui

Wali Kelas IV

Saidah Ahmad, S.Pd

17 Mei 2025

Mahasiswa Peneliti

Sriyanti

Kepala Sekolah

Hj. Rosliana, S.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg

RIWAYAT HIDUP



SRIYANTI, Dilahirkan di pulau sailus besar pada hari seni tanggal 15 april 2003. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan suami istri dari bapak bidul dan ibu haisah. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 6 Sailus Besar di Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2015. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Satap Liukang Tangaya dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 18 Pangkep dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZmkFZgLtbbof1m6GV9uEHg